

**PENGARUH KEGIATAN *ICE BREAKING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEBELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA-PUTRI SIMO
LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

LAILATUN NAJAKHA

NIM.D91216060



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

NAMA : LAILATUN NAJAKHA
NIM : D91216060
JUDUL : PENGARUH KEGIATAN ICE BREAKING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEBELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA-PUTRI SIMO
LAMONGAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 19 Juni 2020



Lailatun Najakha
NIM.D01216012

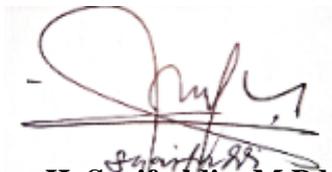
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : LAILATUN NAJAKHA
NIM : D91216060
JUDUL : PENGARUH KEGIATAN *ICE BREAKING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEBELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA-PUTRI SIMO
LAMONGAN.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 05 Juni 2020

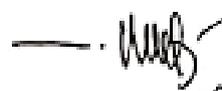
Pembimbing I



Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.

NIP.1955016192031013

Pembimbing II



Dr. Rubaidi, MA.g I

NIP.196408101993631002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Lailatun Najakha** telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 19 Juni 2020

Mengesahkan

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag M.Pd.I

NIP.196301231993031002

Penguji I,

Dra. Liliek Channa AW, M.Ag

NIP.195712181982032002

Penguji II,

Prof. Damanhuri, MA

NIP.1953041988031001

Penguji III,

Drs. Syaifuddin, M.Pd.I

NIP.196911291994031003

Penguji IV,

Dr. Rubaidi, M.Ag

NIP. 197106102000031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail:
perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LALATUN NAJAKHA
NIM : D91216060
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : lailatunnajakha21@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain

yang berjudul :

PENGARUH KEGIATAN ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEBELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA-PUTRI SIMO LAMONGAN.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juni 2020

Penulis

(LALATUN NAJAKHA)

- c. Melatih siswa berinteraksi dalam kelompok dan bekerja sama dalam satu tim.
- d. Melatih berpikir sistematis dan kreatif untuk memecahkan masalah.
- e. Meningkatkan rasa percaya diri.
- f. Melatih kreativitas dengan bahan yang terbatas.
- g. Melatih konsentrasi, berani bertindak dan tidak takut salah.
- h. Merekatkan hubungan interpersonal yang renggang.
- i. Melatih untuk menghargai orang lain.
- j. Memantapkan konsep diri.
- k. Melatih jiwa kepemimpinan.
- l. Melatih bersikap ilmiah.
- m. Melatih mengambil keputusan dan tindakan.

Berdasarkan manfaat tersebut, maka jelas bahwa *ice breaking* dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *ice breaking* gerak dan lagu sesuai dengan materi yang ada pada pembelajaran yaitu pada materi shalat sunnah muakad dan shalat sunnah ghairu muakkad.

Dalam pembelajaran menggunakan *ice breaking* ini, guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, lalu guru memberikan soal pre test kepada kelompok kontrol, sedangkan kelompok eksperimen sudah menggunakan *ice breaking* sebagai pembelajaran. Dalam kelompok eksperimen guru yang memandu jalannya pembelajaran, jika hasil pre test kurang memuaskan maka kelompok kontrol akan di berikan *ice breaking* oleh guru, setelah di beri *ice breaking* oleh guru kelompok kontrol di beri soal post test dan guru akan mengetahui apakah hasil belajar tersebut bisa meningkat.

Pembelajaran melalui *ice breaking* ini bisa meningkatkan semangat siswa. Siswa berangkat sekolah dari rumah tidak hanya mengandalkan guru saja, yang siswa dapat hanya teori yang tercantum dibuku saja, siswa juga bisa memimpin *ice breaking* di depan kelas agar bisa membangkitkan semangat mereka ketika siswa sudah mullah bosan.

Dalam penelitian ini kegiatan *Ice Breaking* berpengaruh pada hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Putra-Putri Simo lamongan. sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar mengajar terutama pada mata pelajaran fiqih ini.

Motivasi belajar siswa merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Dalam konteks ini, tentu saja tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya serta mencari cara meningkatkan belajar siswa, cara menumbuhkan semangat belajar yang menurun, serta cara

4. Keadaan Bangunan dan Ruangan

- a. Bangunan Gedung : 2 Unit
- b. Keadaan Bangunan : Permanen
- c. Lokasi : Strategis dan Ramai
- d. Keadaan Ruangan
- e. Ruang Belajar : 27 buah
- f. Ruang Kantor : 1 buah
- g. Ruang Perpustakaan : 1 buah
- h. Ruang Olah Raga : -
- i. Ruang Laboratorium : 2 buah
- j. Ruang Kesenian : -
- k. Ruang Kepala Sekolah: 1 buah

5. Personalia Sekolah

- a. Nama Kepala Sekolah : Drs. KH. Ahmad Taufiq
- b. Nama Wakil Kepala Sekolah : Drs. H. Mansyur
- c. Statistika Tenaga Pendidik : 68 Orang (50 Lk/ 18 Pr)
- d. Statistika Tenaga Kependidikan : 72 Orang (52 Lk/ 20 Pr)

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

- a. Ruang Kelas : Ruang kelas terbagi menjadi 2 gedung, Gedung utama terdapat 23 ruang kelas sedangkan gedung kedua hanya memiliki 4 kelas.
- b. Perpustakaan : Perpustakaan dalam keadaan baik.

- c. Laboratorium : Laboratorium terdiri dari 2 buah yakni, Lab Komputer dan Lab IPA.
- d. Unit Kesehatan Siswa : UKS bergabung dengan klinik Yayasan
- e. Dan Lain-lain : Ruang guru dengan keadaan baik.

MTs Putra Putri Simo merupakan sebuah lembaga formal yang didirikan di lingkungan pondok pesantren yang memiliki visi dan misi berorientasi pada pencapaian tujuan membentuk dan mempersiapkan peserta didik agar mampu membentengi dirinya baik di bidang ilmu pengetahuan maupun di bidang keagamaan. Perkembangan teknologi, pergaulan bebas dan persaingan yang semakin kompetitif untuk berprestasi menjadi dasar bagi MTs Putra-Putri untuk merancang , melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar lebih baik yaitu dengan mencetak lulusan MTs Putra-Putri yang islami, terdidik, dan berbudaya serta mampu mempersiapkan peserta didik untuk dapat bersaing memilih sekolah menengah keatas yang sesuai dengan harapan.

Ditunjang dengan sumber daya manusia (pendidik) yang, fasilitas gedung yang memadai, media pembelajaran yang representative, dan komitmen yang kuat dari *stakeholders* untuk lebih maju, maka MTs PutraPutri Simo akan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menghasilkan lulusan yang dapat diandalkan, islami, terdidik, berbudaya, dan memiliki keterampilan beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Guru membuka pelajaran	V			
2.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	V			
3.	Guru menjelaskan pengelolaan alokasi waktu pembelajaran	V			
4.	Ketepatan komunikasi dengan peserta didik		V		
5.	Guru menguasai materi pembelajaran	V			
6.	Guru menguasai pengelolaan kelas		V		
7.	Ketepatan menggunakan <i>Ice Breaking</i>			V	
8.	Penguasaan kegiatan <i>Ice Breaking</i>			V	
9.	Guru menutup pelajaran	V			
10.	Kerapian dan kesopanan guru	V			

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peneliti juga melakukan observasi kepada siswa selama pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan kegiatan *ice breaking* dalam pembelajaran. Hasil observasi ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik antusias dalam belajar dengan <i>Ice Breaking</i>	V			
2.	Peserta didik termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan <i>Ice Breaking</i> .	V			
3.	Peserta didik mengikuti gerakan-gerakan <i>ice breaking</i>	V			
4.	Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang		V		

Tabel 4.6Prosentase Penggunaan Kegiatan *Ice Breaking*

No	ALTERNATIF JAWABAN									
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Ragu-Ragu (RG)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	18	50	14	8,43	3	3,84	0	0	0	0
2.	13	36,11	20	12,04	2	2,56	0	0	0	0
3.	2	5,55	26	14,45	7	8,97	0	0	0	0
4.	3	8,33	26	14,45	6	7,69	0	0	0	0
5.	0	0	19	11,44	16	20,51	0	0	0	0
6.	0	0	23	13,85	12	15,38	0	0	0	0
7.	0	0	22	13,25	13	16,66	0	0	0	0
8.	0	0	16	9,63	19	24,35	0	0	0	0
	36		166		78		0		0	

Keterangan :

Pada pertanyaan nomor 1, dapat diketahui bahwa 50% responden menjawab sangat setuju karena mereka mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan apa yang mereka pelajari, 8,43% responden menjawab setuju, 3,84% responden menjawab ragu-ragu, 0% responden menjawab tidak setuju dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 2, dapat diketahui bahwa 36,11% responden menjawab sangat setuju karena diantara mereka sangat mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan apa yang mereka pelajari dengan baik dan benar, 12,04% responden menjawab setuju karena mereka mampu menyelesaikan permasalahan yang mereka pelajari dengan baik dan benar, 2,56% responden menjawab ragu-ragu, 0% responden menjawab tidak setuju, dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 3, dapat diketahui bahwa 5,55% responden menjawab sangat setuju karena mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan apa yang mereka pelajari, 14,45,% responden menjawab setuju, 8,97% responden menjawab ragu ragu, 0% responden menjawab tidak setuju dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 4, dapat diketahui bahwa 8,33% responden menjawab sangat setuju karena mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan apa yang mereka pelajari dengan baik dan benar, 14,45% responden menjawab setuju, 7,69% responden menjawab ragu-ragu, 0% responden menjawab tidak setuju dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab sangat setuju, , 11,44% responden menjawab setuju, karena mampu mendiskusikan tugas sesuai dengan apa yang mereka pelajari 20,51% responden menjawab ragu-ragu, 0% responden menjawab tidak setuju dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab sangat setuju, 13,85% responden menjawab setuju, karena mampu mendiskusikan tugas sesuai dengan apa yang mereka pelajari dengan baik dan benar, 15,38 responden menjawab ragu-ragu, 0% menjawab tidak setuju dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab sangat setuju, 13,25% responden menjawab setuju, karena

pada taraf signifikansi 5% = 0,334, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 0,442. karena nilai r hitung 0,67 lebih besar dari pada r tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan *ice breaking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Putra-Putri Simo Lamongan berpengaruh sedang yaitu 0,67 yang terletak pada interval 0,600 sampai dengan 0,800. Yang mana dilihat dari proses belajar siswa yang cukup aktif dan cara siswa mengikuti kegiatan *ice breaking* sehingga semangat belajar dan mendapatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih tergolong baik.

B. Saran

Untuk mencapai proses pembelajaran yang aktif dan efektif hendanya guru pendidikan agama islam lebih kreatif dalam mempersiapkan pelajaran seperti menerapkan kegiatan *ice breaking* yang sesuai dengan materi pelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih menarik dan mencapai tujuan yang diharapkan, dan juga lebih memotivasi siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran dengan baik. Sedangkan untuk siswa hendaknya lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Tidak hanya mengandalkan teman yang lebih pandai saja, namun serta harus saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

